

ABSTRAK

Berkembangnya usaha kuliner di Yogyakarta, meningkatkan daya saing yang semakin tinggi pula antara pengusaha kuliner. Pengembangan usaha yang dilakukan antara lain melakukan perbaikan tempat makan yang sudah ada maupun mendirikan cabang baru. Pengusaha Rumah makan Angkring Jentik berencana untuk mengembangkan usahanya dengan mendirikan cabang berupa outlet. Outlet ini diharapkan bisa menambah profit dan dapat bersaing dengan usaha kuliner lainnya. Oleh karena itu perlu dilakukannya analisis tingkat kelayakan untuk mendirikan outlet tersebut.

Studi kelayakan merupakan aspek yang sangat penting dalam hal pendirian atau pengembangan suatu usaha. Studi kelayakan adalah suatu studi yang mempelajari tentang layak atau tidaknya suatu usaha dapat didirikan atau dikembangkan. Dalam penelitian ini, akan dilakukan analisis investasi outlet Angkring Jentik guna mengetahui layak atau tidak layak usaha ini didirikan. Analisis yang dilakukan meliputi analisa aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, aspek finansial, dan aspek lingkungan.

Dari hasil evaluasi diperoleh bahwa investasi pengembangan usaha pendirian outlet Angkring Jentik layak dilihat pada aspek pasar masih terdapat peluang usaha dengan meningkatnya permintaan, pada aspek teknis, lokasi yang strategis yang dipilih di daerah Lapangan Pakualaman Yogyakarta, dan peralatan yang menunjang pendirian outlet. Pada aspek manajemen tenaga kerja yang dibina terlebih dahulu dapat menunjang pendirian outlet, pada aspek finansial dengan kriteria penilaian investasi diperoleh untuk nilai Net Present Value positif Rp48.695.277, Internal Rate Of Return > 12% yaitu 63%, Payback Period yaitu 1 tahun 11 bulan, dan profitabilitas index yaitu > 1 yaitu 5%. Analisis sensitivitas terhadap penurunan pendapatan sebesar 20%, 40%, 50% tidak sensitif, sedangkan kenaikan biaya operasional 5% tidak sensitif, 10% sensitif. Pada analisa aspek lingkungan outlet Angkring Jentik mengutamakan kebersihan dengan menjaga kebersihan tempatnya, sehingga secara keseluruhan outlet Angkring Jentik dinilai layak untuk didirikan.

Kata kunci : kelayakan usaha, kriteria penilaian investasi, analisis sensitifitas.